

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keinginan siswa untuk mencari bahan belajar baik di buku maupun internet, akhirnya pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan; (1) mengembangkan modul sebagai sumber belajar siswa (2) untuk mengetahui kelayakan modul (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan modul yang telah dikembangkan. Jenis penelitiannya adalah penelitian pengembangan (*Research and Development (R&D)*). Instrument yang digunakan yaitu: angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian meliputi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembuatan modul berdasarkan potensi dan masalah, disesuaikan kebutuhan pada sekolah, dengan harapan media modul siap digunakan (2) persentase dari hasil validasi produk oleh ahli materi yakni 85,35% dan persentase dari ahli media sebesar 87,6%, serta uji coba pemakaian produk kepada siswa diperoleh persentase keseluruhan sebesar 90,23% dengan demikian produk layak digunakan (3) hasil belajar membuktikan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa, dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 3,43 dengan t_{tabel} sebesar 2,14, atau dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul yang telah dikembangkan.

Kata Kunci: *Modul Pembelajaran, Kepala Selinder, Hasil Belajar*